

MUDAHNYA MENGELOLA KEUANGAN RUMAH TANGGA

Mohamad Fazar Fadilah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Jl. Pembela Tanah Air No.177 Tawang, Kota Tasikmalaya
*Korespodensi : [*mohamadfazar@unper.ac.id](mailto:mohamadfazar@unper.ac.id)

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Cipanas, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya, yang memiliki potensi ekonomi dari sektor pertanian dan peternakan. Namun, masyarakat di desa ini menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan rumah tangga mereka. Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan, ketidakstabilan keuangan, minimnya literasi keuangan, dan kurangnya upaya kolaboratif adalah beberapa permasalahan utama yang dihadapi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan ini melalui kegiatan pelatihan dengan metode ceramah, pendekatan praktis, dan diskusi. Pelatihan dilaksanakan dengan partisipasi dan antusias yang tinggi. Evaluasi awal menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan. Pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga, serta memberikan solusi efektif dalam meningkatkan kualitas keuangan masyarakat.

Kata kunci: Akuntansi, Pengelolaan Keuangan , Rumah Tangga.

Abstract

The implementation of this community service activity is carried out in Cipanas Village, Cipatujah District, Tasikmalaya Regency, which has economic potential from the agricultural and livestock sectors. However, people in this village face challenges in managing their household finances. Lack of understanding of financial management, financial instability, lack of financial literacy, and lack of collaborative efforts are some of the main problems faced. This activity aims to overcome this problem through training activities with lecture methods, practical approaches, and discussions. The training was carried out with high participation and enthusiasm. The initial evaluation showed an increase in participants' understanding of financial management. This training has succeeded in having a positive impact, improving the community's ability to manage

household finances, and providing effective solutions in improving the quality of community finances.

Keywords: *Accounting, Financial Management, Housekeeping.*

1. Pendahuluan

Desa Cipanas, yang terletak di Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya, memiliki populasi yang beragam dari segi demografi dan ekonomi. Dengan jumlah penduduk yang dominan sebagai petani dan peternakan, desa ini memiliki potensi ekonomi dari sektor pertanian dan peternakan. Namun, meskipun potensi sumber daya yang cukup, masyarakat di desa ini menghadapi beberapa kendala dalam mengelola keuangan rumah tangga mereka.

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang mengelola keuangan yang efektif. Rumah tangga sebagai kelompok pelaku ekonomi terkecil, belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan pendapatan dan pengeluaran. Ini menyebabkan ketidakstabilan keuangan dan kesulitan dalam menghadapi situasi darurat atau biaya tak terduga. Selain itu, minimnya literasi keuangan juga berdampak pada rendahnya akses terhadap produk perbankan dan instrumen investasi yang dapat membantu meningkatkan tabungan dan menghasilkan pendapatan pasif.

Di sisi lain, peluang yang ada adalah adanya semangat gotong royong yang kuat di desa ini. Melalui pendekatan kolaboratif, masyarakat dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai praktik keuangan yang baik. Kegiatan pelatihan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat mengenai mudahnya mengelola keuangan rumah tangga dengan memanfaatkan akuntansi sederhana dapat menjadi langkah yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan, mendorong penerapan praktik yang lebih baik dalam mengelola keuangan rumah tangga, dan membangun pondasi yang kuat untuk stabilitas keuangan jangka panjang.

Terdapat sejumlah permasalahan yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan efektif. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi meliputi:

- a. Kurangnya Pemahaman tentang Pengelolaan Keuangan: Mayoritas masyarakat di Desa Cipanas memiliki pemahaman yang terbatas mengenai aspek-aspek dasar pengelolaan keuangan. Mereka belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, alokasi dana untuk berbagai kebutuhan, serta pentingnya memiliki rencana keuangan jangka pendek dan panjang.
- b. Ketidakstabilan Keuangan Rumah Tangga: Banyak rumah tangga di desa ini mengalami ketidakstabilan keuangan. Kurangnya pengelolaan yang baik menyebabkan sulitnya merencanakan dan menghadapi biaya mendadak, seperti biaya kesehatan atau pendidikan. Ketidakmampuan dalam menghadapi situasi finansial yang tidak terduga mengakibatkan stres dan ketidakpastian di kalangan masyarakat.
- c. Minimnya Literasi Keuangan: Rendahnya tingkat literasi keuangan merupakan hambatan serius dalam mengakses layanan perbankan dan investasi. Banyak masyarakat tidak memahami produk dan instrumen keuangan yang dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik, seperti tabungan, kredit, atau investasi. Akibatnya, potensi untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka terbatas, dan bahkan ada yang terjerat investasi bodong serta utang dengan bunga tidak wajar.

- d. Kurangnya Upaya Kolaboratif: Belum ada upaya kolaboratif yang signifikan dalam hal berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait praktik keuangan yang berhasil. Kurangnya kelompok belajar atau forum diskusi mengenai keuangan menyebabkan kurangnya pemahaman yang dapat diperoleh melalui pertukaran informasi.

Mengatasi berbagai permasalahan tersebut akan menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dengan pemahaman mendalam tentang permasalahan yang dihadapi oleh mitra, langkah-langkah yang tepat dapat dirancang untuk memberikan solusi konkret dan efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga mereka.

2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Literasi Banjar dengan bentuk Untuk mencapai tujuan yang telah disebutkan sebelumnya, pelaksanaan kegiatan pelatihan mudahnya mengelola keuangan rumah tangga dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut:

- a. Menggunakan Metode Ceramah
Pada metode ini, peserta diberikan pemantik untuk memiliki niat yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi sederhana dalam pengelolaan keuangan rumah tangganya. Selain itu, mereka mendapatkan penjelasan secara umum mengenai bagaimana akuntansi dapat berkontribusi penting bagi efektifitas pengelolaan keuangan rumah tangga. Diselenggarakan selama 1 (satu) Jam.
- b. Pendekatan dengan Petunjuk Praktis
Dalam tahap berikutnya, peserta akan dipandu dalam memahami langkah-langkah akuntansi sederhana mulai dari catatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Diselenggarakan selama 5 (lima) jam.
- c. Melakukan Diskusi
Pada tahap ini, peserta akan diberi kesempatan untuk berdiskusi mengenai kendala-kendala keuangan yang dihadapi. Diskusi ini selama 1 (satu) jam.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023, mulai pukul 07.30 hingga 15.30 di Gedung Serba Guna Desa Cipanas, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya. Acara dimulai dengan registrasi dan pembukaan. Kemudian, dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga dan pengantar akuntansi, yang membahas penerapan akuntansi dalam rumah tangga. Materi berikutnya membahas transaksi akuntansi sederhana dan pelaporan yang berkaitan dalam rumah tangga. Tujuan dari penyampaian materi kepada peserta adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik, mempermudah pemahaman konsep, dan mengarahkan peserta untuk berpartisipasi aktif dengan pertanyaan dan diskusi selama pelatihan. Di sesi akhir, peserta diminta untuk mencatat transaksi yang relevan dengan pengalaman rumah tangga masing-masing, diikuti dengan penyusunan laporan keuangan yang mudah difahami.

Evaluasi awal menghasilkan data sebagai berikut:

- a. Partisipasi peserta lebih tinggi dari yang diharapkan, dengan hadirnya 26 peserta dari pada target 20 peserta.
- b. Peserta terlihat sangat antusias, terlibat aktif dari awal hingga akhir acara.

c. Peserta menunjukkan kepuasan yang tinggi, hampir semua peserta menyatakan kesukaannya terhadap pelatihan.

Peserta juga diminta untuk mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan PKM berdasarkan kinerja dan pelaksanaannya. Data hasil kuesioner yang diberikan kepada 26 peserta sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Table 1. Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Setelah Kegiatan

No	Pernyataan	Sebelum		Setelah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah saudara/i pernah mengikuti pelatihan tentang mengelola keuangan?	12%	88%	100%	0%
2	Apakah saudara/i telah memiliki pemahaman mengenai peranan akuntansi dalam mengelola keuangan?	8%	92%	100%	0%
3	Apakah mengelola keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas keuangan rumah tangga ?	19%	81%	100%	0%
4	Apakah perlu pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha?	19%	81%	100%	0%
5	Apakah akuntansi memiliki peranan yang sangat penting sebagai alat mengelola keuangan?	8%	92%	100%	0%
6	Apakah saudara/i sudah mampu menyusun laporan keuangan?	8%	92%	96%	4%
7	Apakah kegiatan ini bermanfaat untuk mengatasi masalah keuangan saudara/i?	35%	65%	100%	0%
8	Apakah cara narasumber menyampaikan materi sangat baik?	50%	50%	96%	4%
9	Apakah durasi kegiatan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam memahami akuntansi sudah cukup?	31%	69%	88%	12%
10	Apakah diperlukan upaya pelatihan dan penyuluhan yang lebih intensif guna meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan bagi rumah tangga?	62%	38%	100%	0%

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner

Dari tabel di atas, bahwa sedikit sekali peserta yang telah mengenal pentingnya pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan ini telah berhasil karena peserta berhasil menguasai materi yang disampaikan, baik terkait pengelolaan keuangan usaha maupun proses pembuatan laporan keuangan melalui pendekatan akuntansi.

4. Simpulan

Pelatihan mengenai mudahnya mengelola keuangan rumah tangga di Desa Cipanas, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya, berlangsung dengan baik. Semua peserta terlihat penuh semangat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, dan mereka merasakan dampak positif dari pelatihan ini terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga mereka. Namun, perlunya pelatihan yang lebih lama dan lebih intensif tentang pengelolaan keuangan rumah tangga, serta adanya pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan. Dikhawatirkan dengan cepatnya kemajuan zaman dan

kesibukan dari pelaku rumah tangga, memungkinkan akan adanya masalah-masalah baru yang ditemukan dalam pengelolaan keuangan kedepannya.

5. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pelatihan ini dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat telah terselenggarakan dengan baik, tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang memberikan dukungan yaitu Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya, jajaran pimpinan dan seluruh peserta dari Desa Cipanas, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya, dan tim mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cipanas, dihaturkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak tersebut teriring harapan supaya kebermanfaatn kegiatan ini akan berlanjut dan berdampak lebih luas.

6. Daftar Pustaka

Ekaguspita, D., Saputra, S. F., Mardiana, Y. 2022. "Pentingnya Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga." *Jurnal Indonesia Raya*, 3 1.

Hariyani, Nining. 2022. "Efektivitas Pelatihan Literasi Keuangan bagi Rumah Tangga Petani. ." *Jurnal AgroSainTa: Widyaiswara Mandiri Membangun Bangsa*. 6. .

Kalsum, Eka & Siregar, Roswani & Sipahutar, Ervina & Ramadhan, Andri. 2022. "Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga." *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*. 2. 111-113.

Yanti, Kadek & Suci, Ni. 2023. "PENGARUH LITERASI, SIKAP KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI DESA PANJI ANOM." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 13. 83-92.

Yesipah, & Setiyawan, Susilo. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Lokus Kendali dan Kebiasaan Belanja terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. ." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*. 53-60.